

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BEATRICE SASMITA

NIM : 125190202

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Pernyataan

Nama : BEATRICE SASMITA
NIM : 125190202
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02-Januari-2023
Yang menyatakan



10000
EBAKX176105205

BEATRICE SASMITA
NIM. 125190202

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Persetujuan

Nama : BEATRICE SASMITA
NIM : 125190202
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran
Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Januari-2023

Pembimbing:
HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10107006



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : BEATRICE SASMITA
NIM : 125190202
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
Title : The Influence of Intellectual Capital, Leverage and Firm Size on Financial Performance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 17-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
2. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10107006



Jakarta, 17-Januari-2023
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN PERIODE 2019-2021

ABSTRAK

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam pengambilan sampel yang menghasilkan 33 perusahaan sebagai data yang dikatakan valid. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, kemudian diolah menggunakan program EViews versi 12 dan Microsoft Excel versi 2013. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Modal Intelektual, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims at the effect of intellectual capital, leverage and firm size on financial performance on the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. Sample was selected using a purposive sampling method and the valid data was 33 companies. Data processing techniques using multiple linear regression analysis assisted by the EViews program 12th version and Microsoft Excel 2013. The results of this study indicate that intellectual capital and leverage has no significant negative effect on financial performance, then firm size has positive and significant effect on financial performance. The implication of this study is that firm size has an important role in competition as well as in the financial performance of a company which indicates some acquisition's level of company assets to assess company size requires a good agency relationship.

Keywords: Financial Performance, Intellectual Capital, Leverage, Firm Size.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat dari awal penyusunan hingga akhir dari penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas ilmu yang telah diberikan selama masa studi penulis di Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga tercinta Bapak Benny Sasmita, Ibu Yenny Sripudjiastutik (†), dan Adik kesayangan saya Beliene Sasmita yang selalu memberikan doa,

bantuan, dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

7. Kepada Ibu Lilik Widyawati, Bapak Chandra Sasmita, Ce Celine, Ko Gregory, Ce Cecil, Ibu Puspita Sasmita, Ibu Jessica Sasmita, Ko Hao, Ce Vivi, Kenzie dan seluruh anggota keluarga lainnya yang turut memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
8. Kepada Nadia, Juli G., Precia, Shinta, Wanda, Mei, Dania, Juli M., Pelin, Sicil, Lilia, Vivi, Tacik, Jojo, Tek Ming, Ko Musa, Devgandi, Gery, Mesta, Richard, Kelvin dan seluruh teman penulis yang turut memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi dan masa perkuliahan ini.
9. Keluarga besar DPM FEB UNTAR yang telah mengisi waktu penulis selama kegiatan perkuliahan dengan kenangan dan pengalaman yang berharga.
10. Teman-teman satu bimbingan, khususnya Erryka Goritman dan Stefanus Andrew atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan yang dimiliki membuat penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang dapat membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

Jakarta, 2 Januari 2022

Penulis,



Beatrice Sasmita

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10

LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Resource Based Theory</i>	11
3. <i>Pecking Order Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Kinerja Keuangan.....	13
2. <i>Intellectual Capital</i>	14
3. <i>Leverage</i>	16
4. Ukuran Perusahaan.....	16
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	17
1. Kaitan <i>Intellectual Capital</i> dengan Kinerja Keuangan	17
2. Kaitan <i>Leverage</i> dengan Kinerja Keuangan	18
3. Kaitan Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan	19
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	32

2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	32
3. Operasionalisasi Variabel	35
D. Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Model Regresi Data Panel	37
E. Asumsi Analisis Data	39
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
F. Uji Kelayakan (<i>Goodness of Fit</i>) Model Regresi	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian	46
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Uji Model Regresi Data Panel	49
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	59
1. Analisis Regresi Linear Berganda	59
2. Uji Asumsi Klasik	61
E. Hasil Uji Kelayakan (<i>Goodness of Fit</i>) Model Regresi.....	68
1. Uji Simultan (Uji Statistik f).....	68

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)	70
F. Hasil Pengujian Hipotesis	75
G. Pembahasan	78
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	79
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	80
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	81
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan dan Saran	85
1. Keterbatasan	85
2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	97
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	45

Tabel 4. 1 Daftar Kriteria Sampel	45
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan yang Sesuai dengan Kriteria Sampel	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan CEM Sebelum <i>Outlier</i> ...	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan CEM Setelah <i>Outlier</i>	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan FEM Sebelum <i>Outlier</i> ...	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan FEM Setelah <i>Outlier</i>	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan REM Sebelum <i>Outlier</i> ...	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Regresi Data Panel dengan REM Setelah <i>Outlier</i>	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Chow</i> Sebelum <i>Outlier</i>	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Chow</i> Setelah <i>Outlier</i>	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sebelum <i>Outlier</i>	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Setelah <i>Outlier</i>	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sebelum <i>Outlier</i>	58
Tabel 4. 15 Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum <i>Outlier</i>	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi Setelah <i>Outlier</i>	63
Tabel 4. 18 Jumlah Sampel Setelah Uji <i>Outlier</i>	64
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Outlier</i>	64
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Run Test</i> Sebelum <i>Outlier</i>	65
Tabel 4. 21 Hasil Uji <i>Run Test</i> Setelah <i>Outlier</i>	66

Tabel 4. 22 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 23 Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4. 24 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) Sebelum <i>Outlier</i>	69
Tabel 4. 25 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) Setelah <i>Outlier</i>	70
Tabel 4. 26 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) Sebelum <i>Outlier</i>	71
Tabel 4. 27 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) Setelah <i>Outlier</i>	72
Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebelum <i>Outlier</i>	74
Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Setelah <i>Outlier</i>	75
Tabel 4. 30 Hasil Pengujian <i>Coefficient</i> dan Probabilitas Uji t Setelah <i>Outlier</i>	76
Tabel 4. 31 Rangkuman Hasil Pengujian	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Tahun 2019-2021	93
Lampiran 2. Rincian Hasil Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> Tahun 2019-2021 ...	94
Lampiran 3. Rincian Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> Tahun 2019-2021	95
Lampiran 4. Rincian Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2019-2021 ...	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam masa perekonomian global ini, setiap perusahaan bersaing untuk mengembangkan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimilikinya, agar menghasilkan kinerja yang optimal serta mewujudkan pencapaian tujuan dan kesuksesan kompetitif. Kinerja perusahaan, baik itu kinerja keuangan maupun non keuangan, dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat (Purwaningrat & Oktarini, 2020).

Pada umumnya, kinerja sebuah perusahaan diukur dari segi keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat mencerminkan prospek atau masa depan dari perusahaan tersebut, memperlihatkan pertumbuhannya, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Wati dkk., 2019). Informasi yang tertera pada kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk mengevaluasi perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang dapat dikendalikan di masa depan serta untuk memproyeksikan kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Kakinsale dkk., 2020).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik tentu dapat berperan penting dalam membantu perusahaan untuk terus bertahan saat menghadapi berbagai macam keadaan dan tuntutan ekonomi global yang terjadi di masa kini (Winarno, 2019). Selain itu, kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan juga penting bagi pihak manajemen maupun para *stakeholder*, hal ini dikarenakan pihak-pihak terkait dapat

mengetahui kondisi perusahaan melalui kinerja keuangan mereka (Cristy dan Dewi, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, tentunya diperlukan metode untuk mengidentifikasi tingkat kinerja keuangan. Di antara berbagai macam metode yang ada, rasio profitabilitas merupakan salah satu metode yang umum digunakan sebagai indikator utama dalam melakukan analisis keuangan (Cho *et. al.*, 2019). Menurut Widyastuti (2019), rasio profitabilitas adalah salah satu metode yang bisa memperlihatkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang dari hasil operasi.

Demi menciptakan kinerja yang maksimum tetapi tetap mempertahankan efisiensi yang sudah ada, salah satu cara yang digunakan untuk merombak strategi bisnis, yang awalnya berlandaskan pada *labor based business* (pengetahuan berbasis tenaga kerja) menjadi *knowledge based business* (pengetahuan berbasis pengetahuan). Dengan demikian, perusahaan perlu membangun *competitive advantage* (keunggulan bersaing) yang berkesinambungan (Linda *et. al.*, 2020).

Pada era globalisasi ini, para pelaku bisnis mulai memahami bahwa kapabilitas bisnis bukan hanya terdapat pada kepemilikan sumber daya atau aset berwujud belaka, namun juga terletak pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut *The International Federation of Accountants* (IFAC) (1998) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai *intellectual property* (kekayaan intelektual), *intellectual asset* (aset intelektual), *knowledge asset* (aset pengetahuan) yang dapat diartikan sebagai modal, serta didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan, dan sumber daya pengetahuan yang akan menguntungkan bagi perusahaan di masa depan, jika modal tersebut diaplikasikan dengan benar.

Perkembangan *Intellectual Capital* di Indonesia tertera dalam PSAK No. 19 (revisi 2018 paragraf 08) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun pada PSAK No. 19 tidak dipaparkan secara jelas tentang *Intellectual Capital*, dalam PSAK No. 19 menyatakan bahwa aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2018). Maka dari itu, pengendalian dan pendayagunaan *Intellectual Capital* yang baik oleh perusahaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain bertambah nilainya sebuah sumber daya, sumber ekonomi seperti pendanaan perusahaan juga menjadi salah satu hal yang penting dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Pendanaan perusahaan dapat diperoleh melalui sumber internal maupun sumber eksternal perusahaan, sehingga dengan adanya alternatif pendanaan inilah yang menggerakkan perusahaan untuk mengembangkan kinerja serta meningkatkan nilai dalam meraih tujuan serta menciptakan *competitive advantage* (keunggulan bersaing) jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya ekonomi tersebut secara efektif dan efisien. Umumnya, pendanaan menggunakan hutang merupakan alternatif yang sering dipilih oleh para pemegang saham (Wau, 2021).

Leverage adalah sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh melalui pinjaman hutang. Namun, perusahaan harus memperhatikan penggunaan sumber dana yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan karena penggunaannya dapat mempengaruhi nilai laba dan pencapaian kinerja dari sebuah perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kewajiban yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang efektif dan efisien (Sari, 2020).

Perusahaan yang beroperasi dengan skala besar cenderung lebih sering menarik perhatian investor dalam menggaet kerja sama untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai laba, produktivitas usaha serta *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Dalam kacamata investor, ukuran perusahaan dianggap menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, karena perusahaan yang berskala besar menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dan dapat mengelola aset dengan lebih baik dalam hal memperoleh laba (Setiawati dan Lim, 2018).

Menurut Syamra dan Sumiati (2019), besar kecilnya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan karena jika aset yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan semakin besar, maka perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam kegiatan dan usahanya untuk laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar lebih menjanjikan kinerja yang baik. Namun, hal ini juga bisa memberikan dampak buruk terhadap kinerja, terutama kinerja keuangan, jika pemanfaatan aset perusahaan tidak dilakukan secara efektif dan efisien (Setyawan, 2019).

Selain itu, jika dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil, maka perusahaan berskala besar memiliki daya saing yang lebih tinggi, khususnya di bidang-bidang yang memang membutuhkan faktor persaingan di dalamnya. Sejalan dengan itu, perusahaan berskala besar dapat bersaing di berbagai bidang sehingga mereka dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, hal ini menyebabkan perusahaan berskala besar memiliki peluang yang lebih besar pula dalam hal mendapatkan keuntungan bisnis dibandingkan perusahaan yang berskala kecil (Maria dan Sedana, 2019).

Lebih lanjut, Maria dan Sedana (2019) memaparkan bahwa perusahaan berskala besar juga dapat mengambil peluang atau

kesempatan untuk bekerja di bidang yang membutuhkan modal tinggi dalam pelaksanaan usahanya, hal karena mereka telah memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga meningkatkan kapabilitasnya dalam mengambil peluang yang bermodal tinggi. Hasilnya, kondisi ini memberi kesempatan bagi perusahaan berskala besar untuk bekerja di bidang yang lebih menguntungkan dengan tingkat kompetisi yang lebih sedikit, karena kebanyakan perusahaan kecil tidak mampu menembus bidang yang membutuhkan modal tinggi tersebut.

Pentingnya faktor *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian Danso *et al.* (2020) dan Vieira *et al.* (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *leverage* dan kinerja keuangan. Lalu, Wati dkk (2019) berkesimpulan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian Forte *et al.* (2019) serta Catherine dan Nariman (2020) menyatakan bahwa tingkat *intellectual capital* yang tinggi tidak serta merta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kweh *et al.* (2020) serta Purwaningrat dan Oktarini (2020) menyatakan bahwa *intellectual capital* berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian, Cristy dan Dewi (2019) berkesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil lain dilaporkan oleh Grashuis (2018) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat bahwa masih ada perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga topik mengenai kinerja keuangan masih menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini

akan diberi judul “**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021***”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengetahui kondisi suatu perusahaan. Informasi yang terkandung dalam kinerja keuangan perusahaan, umumnya digunakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mengambil keputusan terkait perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang baik, tentunya akan membuat perusahaan tersebut terlihat menarik dan kredibel bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), terlebih di mata para investor. Maka, ketika perusahaan mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, niscaya perusahaan tersebut akan memberikan perhatian lebih kepada faktor tersebut agar mereka mengembangkan faktor tersebut sehingga kinerja mereka berubah ke arah yang lebih baik. Kerangka berpikir ini juga berlaku untuk para investor dan *stakeholder*, mereka dapat mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, yang kemudian dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, di antaranya yaitu *intellectual capital, leverage* dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui secara mendalam mengenai keterkaitan antara *intellectual capital, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang disebutkan dalam latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Oleh karena itu, penelitian

ini akan menguji kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.

3. Batasan Masalah

Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Penelitian ini terbatas pada variabel dependen dan variabel independen yang diteliti. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang dibatasi pada profitabilitas *Return on Asset* (ROA). Adapun variabel independen yang akan diteliti adalah Modal Intelektual yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang terdiri atas modal fisik (*Capital Employed Efficiency Coefficient* / CEE), modal manusia (*Human Capital Efficiency Coefficient* / HCE), dan modal struktural (*Structural Capital Efficiency Coefficient* / SCE). Selain itu, terdapat pula variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt-to-Equity Ratio* (DER). Kemudian, penelitian ini juga menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, yang diproksikan dengan logaritma natural dari *Total Asset*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

a. Bagi kepentingan praktisi

1) Manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta menjadi bahan evaluasi dalam hal pengambilan keputusan.

2) Calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para investor dalam menilai kinerja perusahaan melalui *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan memiliki *competitive advantage* (keunggulan bersaing) yang baik, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

b. Bagi kepentingan pengembangan ilmu

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan empiris

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agus, Sartono. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, Wajid and Ali, Amjad and Minhas, Amna Shafiq. (2022). The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sector of Pakistan.
- Astari, R. K. & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1-10.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Batool, A., & Sahi, A. (2019). Determinants of Financial Performance of Insurance Companies of USA and UK during Global Financial Crisis (2007-2016). *International Journal of Accounting Research*, 5(1), 23–33.
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (1982). *Pengantar Studi Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Catherine dan Nariman. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1186-1195.
- Cho S. J., Chung C.Y., Young J. (2019). Study on the Relationship between CSR and Financial Performance. *Sustainability.*, 11(2), 343.
- Chowdhury, L.A.M., Rana, T., Akter, M. and Hoque, M. (2018), Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 14(4), 429-454.

- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(3), 808–816.
- Danso, A., Lartey, T.A., Gyimah, D. and Adu-Ameyaw, E. (2021). Leverage and performance do size and crisis matter. *Managerial Finance*, 47(5), 635-655.
- Forte, W., Matonti, G., & NicolÃ², G. (2019). The impact of intellectual capital on firmsâ€™ financial performance and market value: Empirical evidence from Italian listed firms. *African Journal of Business Management*, 13(5), 147-159.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grashuis, J. (2018), A quantile regression analysis of farmer cooperative performance. *Agricultural Finance Review*, 78(1), 65-82.
- Gujarati, Damodar. (2012). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hendrani, W. dan Rasyid, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1632-1640.
- Ibhagui, O. W., & Olokoyo, F. O. (2018). Leverage and firm performance New evidence on the role of firm size. *The North American Journal of Economics and Finance*, 45, 57–82.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi. Keuangan (PSAK) No. 19 Tentang Aset Tidak Berwujud–edisi revisi 2018. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- International Federation of Accounting (IFAC). 1998. *The Measurement and Management of Intellectual Capital: An Introduction*, Financial and Management Accounting Committee, diakses 13 Oktober 2022.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap

- Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Upajiwa Dewantara Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 76–85.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the firm, managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kakinsale, E. J., Karamoy, H. dan Elim, I. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Hotel Pada Hotel Sahid Kawanua Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 21-27.
- Kementerian Keuangan RI. 2021. *Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*.
- Kementerian Perdagangan RI. 2021. *Informasi Perundingan Perdagangan Internasional Sektor Jasa Kesehatan dan Penerapan Digitalisasi Kesehatan di Indonesia*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, 2nd ed.* United States of America: Wiley.
- Kweh, Q.L., Lu, W.-M., Ting, I.W.K. and Thi My Le, H. (2022), "The cubic S-curve relationship between board independence and intellectual capital efficiency: does firm size matter?", *Journal of Intellectual Capital*, 23(5), 1025-1051.
- Linda, M. R., Thabrani G., Firman, Patrisia D. (2020). The Linkages of the Role of Human Capital and Knowledge Management on Innovation: According to Literature Studies. *PICEEBA Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 1029-1035.
- Maria, M., Wiagustini, L. P., dan Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1)23-40.
- Modjo. M. I. (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2). 103-116.

- Muhtar & Achsanta, A. F. (2022). Beban Kebijakan di BUMN dan Reformasi BUMN. *Jurnal Manajemen*, 13(1). 139-146.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Penrose, E. (2009). *The Theory of the Growth of the Firm*. Oxford University Press, 4.
- Purwaningrat, P. A., & Oktarini, L. N. (2020). Efektifkah Firm Size Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. *JUIMA (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 10(1), 11–21.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (FCF) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64.
- Riyadi, F. D. & Kresnawati, E. (2021). Keputusan Harga Transfer: Peran Tunneling Incentive dan Minimasi Pajak. *Akuntabilitas*, 15(1). 35-54.
- Roos, G., & Roos, J. (1997). Measuring your company's intellectual performance. *Long Range Planning*, 30(3), 413–426.
- Sardo, F. and Serrasqueiro, Z. (2019), Intellectual capital, growth opportunities, and financial performance in European firms Dynamic panel data analysis. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 747-767.
- Sardo, F., Serrasqueiro, Z., and Alves, H. (2018), On the relationship between intellectual capital and financial performance: A panel data analysis on SME hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 75(4), 67-74.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 64-70.
- Setiawati, L. W. dan Lim M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas. Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2012:). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sufren, dan Natanael, Y. (2014). Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2021). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryadi, A., & Kurniawan, F. X. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 196–204.
- Syamra, N. Z. A., dan Sumiati A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(1), 158-175.
- Tarigan, J., Listijabudhi, S., Hatane, S. E., dan Widjaja, D. C. (2019). The Impacts of Intellectual Capital on Financial Performance: An Evidence From Indonesian Manufacturing Industry. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1).
- Ting, I.W.K., Ren, C., Chen, F.-C. and Kweh, Q.L. (2020), "Interpreting the dynamic performance effect of intellectual capital through a value-added-based perspective", *Journal of Intellectual Capital*. 21(3), 381-401.
- Ulya, F. N. (2021). *Sri Mulyani Suntik Dana ke 3 BUMN dari Cadangan PEN dan Saldo Anggaran Lebih*. Kompas. 08 November 2021.

- Vieira, E.S., Neves, M.E. and Dias, A.G. (2019), Determinants of Portuguese firms' financial performance panel data evidence. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1323-1342.
- Wati, P. S., Mulyadi, J., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 257–268.
- Wau, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 42-50.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widyastuti, Maria. (2019). Analysis of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52–58.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02). 254-266.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Lima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

